

# Bupati Karawang Sebut Konyol jika Ada Pejabat Titip CPNS



**Karawang, BINTANG Indonesia** - Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana mengingatkan para pejabatnya di lingkungan Pemkab Karawang jangan coba-coba mengintervensi proses penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS). Dia meminta seluruh aparatur pemerintah dapat memberikan contoh kepada masyarakat tes penerimaan CPNS yang saat ini mulai dilaksanakan berlangsung secara adil dan

transparan.

"Saya memang sudah mendengar soal adanya pihak yang ingin menitip agar bisa lolos tes penerimaan PNS. Saya ingatkan mereka, terutama yang berada di lingkungan Pemkab Karawang agar jangan mengintervensi proses penerimaan PNS ini. Biarkan semua berjalan sesuai dengan aturan dan memberikan kesempatan kepada seluruh warga

Karawang yang mendaftar untuk menjadi PNS berdasarkan hasil seleksi yang adil dan transparan," jelas Cellica, Rabu (3/10/2018).

Menurut Cellica, seluruh jajaran pemerintah daerah mulai dari bupati hingga pejabat di bawahnya harus menghormati proses rekrutmen PNS yang saat ini sedang berjalan. Jika memang ada keluarga atau kerabat yang ingin masuk PNS harus mengikuti seleksi yang sudah ditentukan tanpa harus mempengaruhi penyelenggara atau panitia penerimaan PNS.

"Saya harapkan semua paham dengan aturan, jadi jangan coba-cobalah untuk titip-titipan segala, ikuti saja prosesnya," ujarnya.

Cellica mengatakan, sistem penerimaan PNS saat ini sudah lebih canggih untuk mengantisipasi segala kecurangan. Teknologi yang digunakan dalam penerimaan PNS ini membuat masyarakat bisa mengetahui proses penerimaan seleksi hingga siapa yang layak menjadi PNS. Jadi jika ada pihak yang coba-coba menitip dinilainya sebagai kekonyolan.

"Sistemnya sudah transparan, jadi semua orang bisa mengawasi pelaksanaan penerimaan PNS ini. Kalau terjadi kecurangan tentunya bisa diketahui. Saya sangat mendukung sikap tegas BKPSDM yang menolak permintaan pihak yang melakukan titip titipan itu," katanya.

Sebelumnya diberitakan, jelang pelaksanaan seleksi penerimaan PNS, Kantor BKPSDM Karawang banyak dihubungi para pejabat yang ingin menitip keluarga atau kerabat yang mengikuti tes CPNS. Bahkan, ada sejumlah pejabat yang memaksa agar permintaannya bisa diterima dengan berbagai cara termasuk pemaksaan. *Red*